

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlindungan hukum yang diberikan kepada pekerja wanita dalam menghadapi pemutusan hubungan kerja (PHK) secara sepihak, khususnya berdasarkan kasus-kasus yang terjadi di Pengadilan Negeri Medan sepanjang tahun 2024. Pendekatan penelitian ini adalah yuridis empiris dengan data primer yang diperoleh melalui studi lapangan dan wawancara, serta data sekunder dari putusan pengadilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat regulasi hukum yang mengatur perlindungan terhadap pekerja, implementasinya masih belum optimal, khususnya dalam konteks perlakuan terhadap pekerja wanita. Banyak kasus PHK sepihak yang tidak melalui prosedur hukum yang sah dan menempatkan pekerja wanita dalam posisi rentan. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan penegakan hukum dan pemberdayaan pekerja wanita agar perlindungan hukum dapat diwujudkan secara lebih efektif dan adil.

Kata Kunci: Perlindungan hukum, pekerja wanita, pemutusan hubungan kerja,